



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

JUMAT, 29 JUNI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Tunggu Audit BPKP

SELUMA - Kapolres Seluma AKBP. Jeki Rahmat Mustika, S.Ik melalui Kasat Reskrim AKP. Rizka Fadila mengatakan penetapan tersangka korupsi Dana Desa (DD) Maras Bantan, Kecamatan Semidang Alas Maras belum bisa dilakukan. Pihaknya masih menunggu hasil audit kerugian negara yang dilakukan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu.

"Sampai sekarang kami masih menunggu hasil audit BPKP. Setelah hasil audit dikeluarkan barulah penetapan tersangka," kata Kasat Reskrim.

Dalam pengusutan dugaan korupsi DD ini, penyidik menduga terjadi tindak pidana korupsi pada realisasi DD di Maras Bantan dengan anggaran Rp 900 juta lebih pada tahun 2016.

"Untuk tersangka, sampai dengan saat ini belum ditetapkan. Karena penegasan dugaan kerugiannya belum ada dari BPKP. Setelah ada penegasan kerugian, barulah kami akan menetapkan tersangkanya," tegas Rizka.

Dijelaskan Kasat Reskrim, alokasi DD tahun 2016 di Desa Maras Bantan dikerjakan oleh kades bersama perangkatnya untuk pembuatan jalan, rehab gedung PAUD. Serta pembayaran honor kegiatan. Namun untuk pembuatan jalan dan rehab PAUD diduga terjadi penyimpangan. Sehingga mengakibatkan kerugian negara. Termasuk pembayaran honor atau upah pekerja.

Untuk itu, Kasat Reskrim menambahkan pihaknya sudah memeriksa sebanyak 25 orang saksi, termasuk mantan Kades Maras Bantan Zainal Mangkubono. Serta perangkat desa lainnya yang terlibat dalam realisasi DD tahun 2016 ini.

"Saksi-saksi semuanya sudah diperiksa dan dimintai keterangan, termasuk dari kecamatan, kemudian Dinas PMD, serta dari perangkat desa. Ditambah masyarakat yang mengetahui pekerjaan yang ada di Desa Maras Bantan yang menggunakan DD tahun 2016," paparnya.(aba)